

INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA: PERSPEKTIF PENGAMBILAN RISIKO

Oleh: Nurhadi, dkk

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha, 2) pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha, 3) pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha, 4) pengaruh kecenderungan mengambil risiko terhadap sikap berwirausaha, dan 5) pengaruh kecenderungan mengambil risiko terhadap efikasi diri.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan merupakan penelitian *cross-sectional*. Populasinya adalah mahasiswa UNY. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa semester akhir atau minimal semester 6 dengan pertimbangan pengambilan keputusan setelah lulus. Banyaknya sampel penelitian ini 436. Besaran sampel ditentukan secara proporsional pada semua fakultas di lingkungan UNY. Pengujian model analisis data dengan menggunakan persamaan struktural atau SEM yang dibantu dengan program AMOS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan model intensi berwirausaha dalam penelitian ini memenuhi kaidah fit model yang berarti model yang dikembangkan dalam penelitian ini sesuai dengan kondisi empirik yang ada. Kecenderungan mengambil risiko memengaruhi *self efficacy* secara signifikan, kecenderungan mengambil risiko memengaruhi sikap berwirausaha secara signifikan, norma subjektif tidak memengaruhi intensi berwirausaha secara signifikan (norma subjektif sebagai faktor eksternal tidak memiliki kontribusi dalam mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha, mahasiswa lebih terdorong oleh aspek internal seperti kemampuan diri dan sikap dalam mengevaluasi kegiatan berwirausaha), dan *efficacy* memengaruhi intensi berwirausaha secara signifikan.

Kata kunci: Intensi berwirausaha, risiko, *self efficacy*, norma subjektif.